

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitiannya adalah *field research* atau penelitian kanchah yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lingkungan tertentu, Sesuai bidangnya maka kanchah peneliti akan berbeda-beda tempatnya.¹ Hal tersebut menjadi acuan peneliti dikarenakan lebih efektif jika peneliti dapat merasakan sendiri suasana dan terjun langsung ke lapangan. Sehingga peneliti lebih efektif dalam pengumpulan data dan berbagai hal lainnya. Dalam hal ini peneliti meneliti di MA Nurul Ulum Welahan Jepara.

2. Pendekatan Penelitian

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah instrumen kunci. Artinya objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti karena objek yang diteliti yaitu peneliti sendiri atau manusia kemudian peneliti melakukan teknik pengumpulan data yang bersifat triangulasi.² Dalam penelitian ini, penulis akan langsung masuk ke dalam obyek sehingga masalah-masalah yang dirumuskan dapat terungkap secara apa adanya sesuai dengan bahasa serta pandangan para responden, yang bertujuan untuk meneliti upaya guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XI MA Nurul Ulum Welahan Jepara.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hal.10.

²Sugiyono, *Penelitian Kualitatif Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* CV Alfabeta, Bandung, 2005, hal.13.

B. Sumber Data

Penelitian pada hakekatnya adalah mencari data, data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data Primer

Data primer data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung dari obyek sebagai sumber informasi yang dicari melalui observasi yang bersifat langsung.³ Dalam penelitian ini data primer berasal dari narasumber yaitu guru BK dan peserta didik kelas XI.

2. Data Sekunder

Data sekunder sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁴ Data sekunder ini peneliti peroleh dari dokumen, arsip, dan media alternatif lain yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

C. Lokasi Penelitian

MA Nurul Ulum Welahan Jepara. Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah upaya guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik Kelas XI Tahun Ajaran 2015/2016.

1. Lokasi (*place*)

Penelitian dalam penelitian ini mengambil lokasi di MA Nurul Ulum Welahan Jepara.

2. Subjek Penelitian (*actor*)

Sementara yang menjadi subyek penelitian pada khususnya adalah siswa di MA Nurul Ulum Welahan Jepara. Tetapi tidak terlepas dari informan yang lain, yaitu kepala sekolah, dan teman sebaya, serta karyawan guna melengkapi data yang diperlukan.

³ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hal. 91

⁴ Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2001, hal 91

3. Aktifitas (*activity*)

Yang menjadi sorotan dalam proposal skripsi ini adalah Upaya Guru BK dalam Meningkatkan Motivasi Belajar.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif yang akan dilaksanakan oleh penulis ini, yang mejadi instrumen pengumpul data utamanya adalah penulis sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen pengumpulan data sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁵ Sedangkan alat-alat atau instrumen-instrumen lain yang berupa benda, seperti file note/ block note, alat perekam dan sejenisnya hanya bersifat membantu dan menunjang proses pengumpul data agar lebih memudahkan dan menghindari kelupaan. Peneliti di sini sebagai *human instrument*, dalam hal ini peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, dan membuat kesimpulan atas temuan di lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sedangkan metode yang di gunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden san mencatat atau merekam jawaban responden.⁶ Dalam hal ini teknik yang digunakan untuk mendapatkan data melalui komunikasi dengan responden dengan jalan mengajukan pertanyaan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Dalam wawancara ini penulismewawancarai responden yang belum atau tidak terungkap oleh observasi, hal ini penulis lakukan kepada guru BK dan

⁵Sugiyono, *Op.cit* hal 305

⁶ Mahmudi. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung, CV Pustaka Setia 2011, hal 173

peserta didik kelas XI dengan maksud untuk memperoleh data tentang “Upaya Guru Bimbingan Konseling Islam Dalm Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI Nurul Ulum Welahan Jepara”.

Penggunaan teknik wawancara ini memiliki beberapa kelebihan diantaranya:

- 1) Wawancara dapat digunakan pada responden yang tidak bisa membaca dan menulis.
 - 2) Jika ada pertanyaan yang belum dipahami, pewawancara dapat segera menjelaskannya.
 - 3) Pewawancara dapat segera mengecek kebenaran jawaban responden dengan mengajukan pertanyaan pembandingan atau melihat wajah atau gerak-gerik responden.
2. Observasi

Observasi adalah Cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁷ Teknik observasi dipergunakan untuk melihat dari dekat tentang gambaran daerah/lokasi penelitian serta gambaran secara umum dan singkat tentang “Upaya guru bimbingan konseling Islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XI MA Nurul Ulum Welahan Jepara”.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.⁸ Teknik ini biasanya digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data sekunder. Teknik ini sangat praktis sebab menggunakan benda-benda mati, yang seandainya terdapat kesalahan atau kurang jelasan bisa dilihat kembali data aslinya

220 ⁷Nana Syaodih. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya 2012 hal

⁸ Mahmudi, op.cit 183

F. Uji Keabsahan Data

Dalam analisa uji keabsahan data, penulis mengacu pada:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang akan dikumpulkan. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Dilain pihak, perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri.⁹

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsure dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁰

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

c) Triangulasi waktu

⁹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hal. 94

¹⁰ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa beta, 2008, hal 374

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas. Data yang dikumpulkan dengan wawancara di pagi saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh, baik dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, kemudian menjabarkan ke dalam unit-unit untuk melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.¹²

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.¹³

Analisis data pada dasarnya adalah ingin memahami situasi sosial menjadi bagian-bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan (untuk studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan dijadikan fokus penelitian), selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif ini meliputi:

a. Reduksi data

Reduksi data (*data reduction*) artinya adalah merangkum, memilih hal pokok-pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang diperoleh di lapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

¹¹*Ibid.*, hal. 125-128

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Kualitatif*, Alfa Beta, Bandung, 2009, hal. 334

¹³*Ibid.*, hal 335

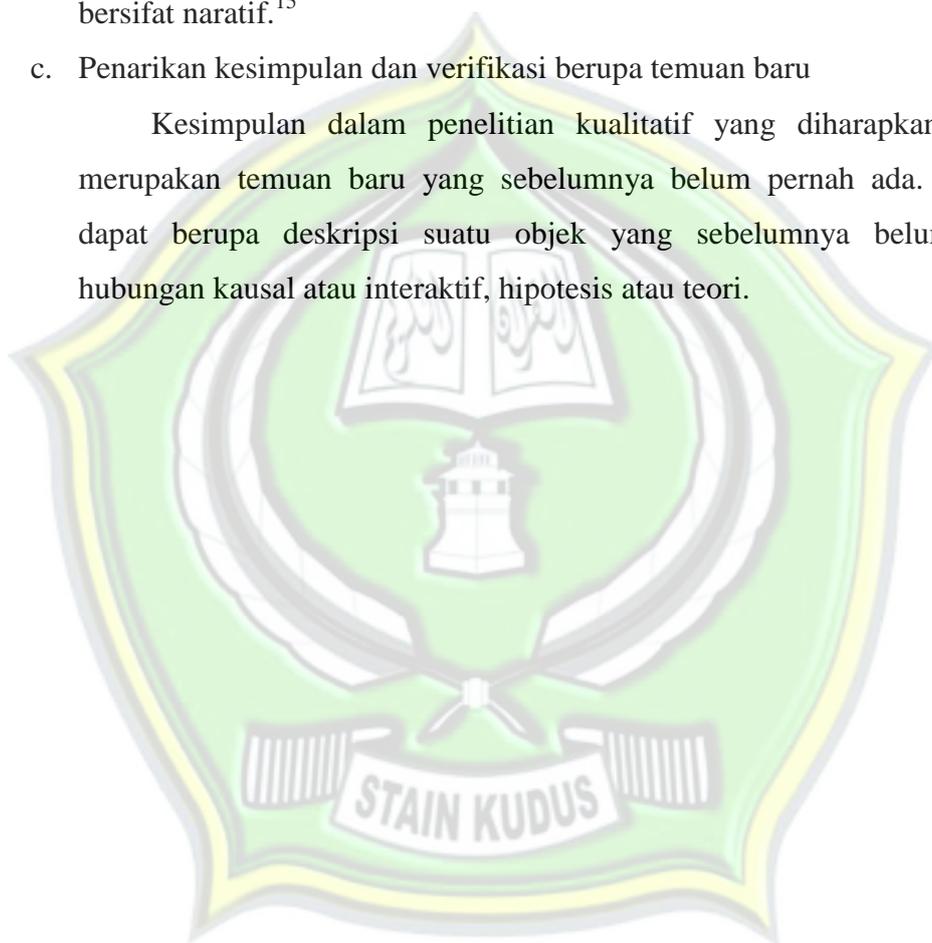
memberikan gambaran yang jelas.¹⁴

b. Penyajian data

Penyajian data (*display data*) artinya adalah data yang telah peneliti reduksi kemudian peneliti sajikan dalam bentuk uraian singkat sesuai dengan kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁵

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi berupa temuan baru

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi suatu objek yang sebelumnya belum jelas, hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.



¹⁴*Ibid*, hal 338

¹⁵*Ibid*, hal 341